

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Implementasi Dan Kontribusi Pembiayaan Musyarakah Untuk Peningkatan Usaha Nasabah di BMT Berkah Trenggalek*” ini ditulis oleh Arvi Sri Utami, 2823133173, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pembimbing Ahmad Budiman, M.S.I

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya persoalan pendanaan yang menjadi salah satu masalah yang dilematik bagi kelanjutan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, masalah riba ataupun bunga yang memunculkan berbagai dampak dalam ekonomi. Dalam rangka mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam lingkup mikro kehadiran BMT dengan berbasis syariah sangat diharapkan. Pembiayaan *musyarakah* dengan sistem bagi hasil dianggap keharusan yang ada terkait dalam pencapaian mashlahah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara kepada pengelola BMT Berkah Trenggalek, observasi secara langsung terhadap objek tertentu yang menjadi fokus penelitian serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan produk pembiayaan *musyarakah*.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, implementasi pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek sudah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Nomor: 08/DSN-MUI/IV/2000. BMT Berkah Trenggalek menggunakan metode *profit and loss sharing* dalam menghitung bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *musyarakah* dalam perhitungan bagi hasil menggunakan nisbah bagi hasil. Kedua belah pihak memperoleh bagian bagi hasil sebesar nisbah yang telah disepakati dikalikan besarnya keuntungan yang diperoleh anggota, sedangkan apabila terjadi kerugian ditanggung bersama sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak. *Kedua*, Kontribusi dari pembiayaan *musyarakah* yang digunakan untuk peningkatan usaha di BMT Berkah menunjukkan adanya peningkatan perekonomian masyarakat (sebagai anggota) maupun masyarakat umum, karena dengan adanya pembiayaan *musyarakah* usaha beberapa anggota BMT Berkah dapat berjalan dengan lancar sehingga mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kontribusi, Pembiayaan *Musyarakah*.

## **ABSTRACT**

*This thesis entitled " The Implementation and Contribution Of Musharaka Financing For The Improvement Of The Customer's Business in BMT Berkah Trenggalek" was written by Arvi Sri Utami, 2823133173, Faculty of Economics and Islamic Business, Department of Islamic Banking, Tulungagung State Islamic Institute of Education Ahmad Budiman, M.S.I*

*This research is motivated because of funding issue which becomes one of the dilemmatic problems for micro, small and medium enterprise (UMKM) continuation. In addition, the problem of usury or interest that gave rise to various impacts in the economy. In order to develop productive enterprises and investments in micro scope the presence of BMTs with sharia-based is highly desirable. Musharaka financing with the system of profit sharing is considered to be related to the achievement of mashlahah.*

*The type of research used in this study is descriptive qualitative. The research method used in the writing of this research report is the method of observation, interview method and documentation method. The method of data collection can be done by interview to the manager of BMT Berkah Trenggalek, direct observation of a particular object that became the focus of research and record everything related to musyarakah financing products.*

*The results of this study are as follows. First, the implementation of musharaka financing in BMT Berkah Trenggalek is in accordance with the National Sharia Council Fatwa Majelis Ulama Indonesia, Number: 08 / DSN-MUI / IV / 2000. BMT Berkah Trenggalek uses profit and loss sharing method in calculating profit sharing in musharaka financing. Musharaka financing in the calculation of profit sharing using the profit-sharing ratio. Both parties earn a share of profit of an agreed ratio, multiplied by the amount of profit gained by members, whereas in the event of mutual losses incurred in accordance with the contributions of each party. Second, the improvement of musharaka financing that is used for business capital in BMT Berkah shows an increase in the economy of the community (as members) as well as the general public, because with the musharaka financing efforts some members of BMT Berkah can run smoothly so as to lift the economy of the surrounding community.*

**Keywords:** *Implementation, Contribution, Musharaka Financing*